

STUDI PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN PADA
INDUSTRI KECIL RUMAHAN
(Studi pada Industri Kecil Rumahan ICHI Bakery)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Meiz Tiaramada
1013010164/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2014

STUDI PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN PADA
INDUSTRI KECIL RUMAHAN

(Studi pada Industri Kecil Rumahan ICHI Bakery)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS
Progdi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Meiz Tiaramada
1013010164/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2014

SKRIPSI
STUDI PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN PADA
INDUSTRI KECIL RUMAHAN
(Studi pada Industri Kecil Rumahan ICHI Bakery)

Yang diajukan

Meiz Tiaramada
1013010164/FE/AK

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh :

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

NIP. 19630524 198803 1001

Tanggal :

Mengetahui

Wakil Dekan I

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Drs. Ec. R. A. Suwaidi, MS

NIP. 19600330 198603 1003

SKRIPSI
STUDI PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN PADA
INDUSTRI KECIL RUMAHAN
(Studi pada Industri Kecil Rumahan ICHI Bakery)

Disusun Oleh :

MEIZ TIARAMADA

1013010164/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 28 Maret 2014

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM
NIP.19630524 198803 1001

Prof. Dr. Soeparlan Pranoto, Ak, MM, CA

Sekretaris

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

Anggota

Tantina Haryati, SE. M.Aks

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP.196309241989031001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga penulis berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN PADA INDUSTRI KECIL RUMAHAN (Studi pada Industri Kecil Rumahan ICHI BAKery)”

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si. Ak, CA selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Drs. Sjarief Hidajat, EC,M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasehat.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuan secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studi.
8. Para dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
9. Saudara dan teman-teman yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
Abstraksi	
 BAB I. Pendahuluan.....	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
 BAB II. Tinjauan Pustaka.....	 7
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pengertian Akutansi.....	13
2.2.2. Pengertian Sistem Akuntansi.....	14

2.2.3. Siklus Akuntansi.....	16
2.2.4. Laporan Keuangan.....	22
2.2.4.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	22
2.2.4.2. Bentuk-bentuk laporan keuangan.....	25
2.2.4.3. Tujuan laporan keuangan.....	32
2.2.4.4. Karakteristik laporan keuangan.....	33
2.2.4.5. Pemakai lapoarn keuangan.....	35
2.2.5. Industri Kecil.....	36
2.2.6. Kewirausahaan.....	38
2.2.7. Siklus Pengolahan Data.....	39
2.2.8. Perlakuan Akunatnsi untuk perusahaan indsustri kecil.....	40
 BAB III. Metodologi Penelitian.....	 47
3.1. Jenis Penelitian.....	47
3.2. Alasan Ketertarikan Peneliti (Acknowledge).....	52
3.3. Objek Penelitian.....	53
3.4. Fokus Penelitian.....	54
3.5. Informan.....	54
3.6. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	55

3.7. Teknik Analisis	58
3.8. Keabsahan Data.....	59
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1. Deskripsi objek penelitian.....	63
4.1.2. Profil objek penelitian.....	64
4.2. Deskripsi hasil penelitian.....	66
4.2.1. Pencatatan keuangan bagi industri kecil.....	66
4.2.1.1. Bentuk atau model pencatatan keuangan pada ICHI Bakery.....	66
4.2.1.2. Proses pencatatan keuangan pada ICI Bakery....	69
4.2.2. Pentingnya pencatatan keuangan bagi industri kecil rumahan ICHI Bakery.....	72
4.2.3. Pemahaman pencatatan keuangan bagi industri Rumahan ICHI Bakery.....	75
4.2.4. Pengetahuan mengenai pencatatan keuangan.....	77
4.3. Pembahasan hasil penelitian.....	80

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Saran.....	89
5.3. Keterbatasan penelitian.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Siklus Pengolahan Data.....	39
Gambar 4.2. Denah Lokasi.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 : Main Research Question

Lampiran 3 : Surat Perijinan Penelitian

Lampiran 4 : Hasil wawancara

STUDI PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN PADA INDUSTRI KECIL RUMAHAN

(Studi pada Industri Kecil Rumahan ICHI Bakery di Surabaya)

MEIZ TIARAMADA

ABSTRAKSI

Industri kecil merupakan industri yang memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian di Indonesia terutama dalam aspek-aspek seperti kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi dan lain-lain. Namun industri kecil yang di dominasi oleh usaha-usaha berskala kecil (usaha mikro) dihadapkan dengan masalah keterbasan sumber daya manusia (SDM). Di dalam industri rumahan juga diperlukan adanya laporan keuangan yang turut menentukan hasil penilaian terhadap besarnya jumlah perolehan laba yang diperoleh dimana perolehan laba merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan pada industri kecil rumahan dan pengaruhnya terhadap perkembangan industri tersebut serta untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman pengusaha terhadap akuntansi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif untuk menggali dan menjelaskan penerapan pencatatan keuangan pada industri kecil rumahan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman akan pentingnya pencatatan keuangan oleh industri ICHI Bakery pada umumnya disadari oleh pemiliknya untuk mengontrol pemasukan serta pengeluaran namun pelaku industri masih menggunakan pencatatan secara sederhana sesuai dengan pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman pengusaha itu sendiri, yang bertujuan untuk mengontrol pendapatan dan pengeluaran dalam menjalankan unit industri tersebut.

Kata Kunci: akuntansi, industri kecil rumahan, pemahaman pencatatan keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi ekonomi masyarakat Indonesia dewasa ini dirasakan sangat memprihatinkan. Industrialisasi dan urbanisasi di daerah perkotaan seringkali disertai dengan kemiskinan. Sementara itu krisis ekonomi yang berkepanjangan telah menyebabkan pendapatan rendah, daya beli masyarakat rendah, harga barang-barang dan kebutuhan pokok mengalami kenaikan, kemampuan berproduksi menurun, pemutusan hubungan kerja (PHK) meningkat, dan bertambahnya penduduk miskin. Kehadiran para usaha kecil ternyata sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari, mengurangi tingkat pengangguran. Banyak dari mereka yang bertahan bertahun-tahun dalam menjalankan kegiatan usaha ini, sehingga usaha kecil dapat tumbuh dan berkembang di masa krisis ekonomi ini (Waspada, 2003:1).

Banyak yang berpendapat bahwa rendahnya produktivitas industri kecil disebabkan oleh kurang pengetahuan dalam teknologi produksi, kendala dalam ketercukupan sumber daya (manusia dan finansial) lemahnya kemampuan manajemen menurut Tambunan dalam Chrismardani dan Setiyarini (2008 : 1). Adapun beberapa potensi industri kecil yang sebagian besar masih dikelola secara sederhana sebagai elemen kekuatan dan potensi

perekonomian nasional, dapat dijabarkan sebagai berikut: pertama, jumlah industri kecil dalam perekonomian nasional terhitung sangat besar, baik sebagai produsen, distributor, maupun konsumen (Purnama, 2010 : 178). Kedua, kegiatan produksi dan distribusi dalam industri kecil menampung sebagian besar angkatan kerja. Pada masa mendatang, tersedianya jumlah tenaga kerja ini diharapkan mampu menopang industri kecil mewujudkan produk unggulan. Hal ini tentunya tanpa mengabaikan prinsip pembuatan produk yang berdaya saing (*competitive advantage*) dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memadai (Purnama, 2010 : 178). Ketiga, produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasar internasional. Kecuali menggunakan tenaga kerja yang murah, *local content* produk industri kecil cukup tinggi, sehingga tidak terlalu terpengaruh terhadap naik turunnya nilai dolar. Hal ini membuka peluang pasar barang-barang hasil industri kecil sebagai produk ekspor. Apabila jika ekonomi di negara-negara tujuan ekspor mengalami pertumbuhan yang cukup baik (Purnama, 2010 : 178). Keempat, jarang terjadi perselisihan pekerja/ friksi perburuhan, sehingga produksi tetap berjalan lancar. Karena tenaga kerja yang mereka gunakan kebanyakan adalah keluarga, kerabat dekat, atau paling jauh tetangga dekat. Rasa saling pengertian antara pekerja dengan usaha juga mendukung perkembangan industri kecil. Kelima, karena sifatnya yang kecil, maka usaha rakyat relatif tahan terhadap berbagai perubahan yang cepat. Kelenturan ini tidak dimiliki

oleh usaha besar (Purnama, 2010 : 178). Yang dimaksud industri kecil dalam hal ini adalah IKRT (industri kecil rumah tangga).

Peranan Industri Kecil dan Rumah Tangga (IKRT) mempunyai peranan yang cukup penting bagi Indonesia. Pemerintah juga tidak menyampingkan peran IKRT sebagai salah satu penggerak kegiatan ekonomi di Indonesia. Sebaliknya, pemerintah harus turut berperan serta dalam memberdayakan IKRT di antaranya dengan menciptakan kebijaksanaan yang berpihak pada IKRT. Usaha pemerintah dalam memberdayakan IKRT sebagai salah satu pondasi perekonomian Indonesia sudah sepantasnya tidak hanya dikonsentrasikan di pulau Jawa, tetapi selayaknya juga menumbuhkembangkan IKRT di luar Jawa. Hal ini sangatlah penting dalam rangka mengurangi tingkat ketimpangan ekonomi antar propinsi. Beberapa penelitian tentang ketimpangan ekonomi daerah di Indonesia menunjukkan adanya tendensi peningkatan disparitas yang terus menerus sejak awal dekade 1970-an sampai 1997 (Syafrizal dalam Kuncoro dan Supomo, 2010).

Di dalam industri rumahan juga diperlukan adanya laporan keuangan yang turut menentukan hasil penilaian terhadap besarnya jumlah perolehan laba yang diperoleh dimana perolehan laba merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Menurut Munawir (2004:2) pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan

data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sedangkan Menurut Sawir (2005:2) laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Laporan akhir disajikan dalam nilai uang. Transaksi yang tidak dapat dicatat dengan nilai uang, tidak akan terlihat dalam laporan keuangan. Maka dari itu hal-hal yang belum terjadi dan masih berupa potensi, tidak tercatat dalam laporan keuangan.

Masalah utama dalam pengembangan industri kecil rumahan yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelola yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis industri kecil rumahan. Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi industri kecil rumahan. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan industri kecil rumahan antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga dan lain-lain.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan diberbagai industri rumahan ditemukan fakta bahwa sebagian besar persoalan pengusaha kecil tidak didukung oleh adanya dokumen dan sistem pencatatan yang

memadai, kebanyakan dari pengusaha kecil hanya sekedar mencatat sesuai pemahamannya sendiri.

Dengan uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul: Studi Tentang Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Industri Kecil Rumahan (Studi pada Indutri Rumahan Bakery di Surabaya).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka perumusan masalah yang dapat dibuat, yaitu : Bagaimana penerapan pencatatan keuangan dalam industri rumahan bakery di Surabaya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan pada industri kecil rumahan dan pengaruhnya terhadap perkembangan industri tersebut serta untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman pengusaha terhadap akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada industri ichi bakery untuk keberlangsungan industri yang dikelola dengan

harapan mendatangkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan laba usaha tersebut, dengan kata lain peneliti berharap pengelola dapat mengelola unit usaha menjadi lebih baik sehingga usaha yang dikelola akan mengalami kemajuan yang signifikan.

2. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan serta sumbangan pemikiran untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap industri kecil dalam melakukan pencatatan keuangan dengan baik.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori khususnya yang berkaitan dengan penerapan pencatatan keuangan pada industri kecil rumahan sehingga dapat meningkatkan semangat kewirausahaan di masyarakat serta sebagai bahan masukan dan sumber acuan bagi bagi pembaca atau peneliti lain.